

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa capital gain dan dividen. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rasionya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan

tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Marlina dan Danica, 2009:1). Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan.

Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2008:253) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian dari keuntungan bersih kepada pemegang saham secara tunai sehingga keputusan yang diambil perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam jangka panjang. Perusahaan akan tumbuh dan berkembang, kemudian pada waktunya akan memperoleh keuntungan atau laba. Laba ini terdiri dari laba yang ditahan dan laba yang dibagikan. Pada tahap selanjutnya laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Makin besar pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan ditambah penyusutan aktiva tetap, maka makin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Proporsi dividen yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta bentuk kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran dari tahun ke tahun agar kesejahteraan pemegang saham juga mengalami peningkatan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang sering dialami yaitu penurunan profitabilitas, keharusan membayar hutang atau ekspansi

perusahaan menyebabkan pihak manajemen membatasi pembayaran dividen. Hal ini disebabkan keuntungan yang dialokasikan pada laba ditahan sebagai sumber dana internal. Bila dilihat dari sisi internal perusahaan, jika perusahaan mendapat kesempatan investasi yang menarik, maka tidak salah bila dana investasi yang lebih diminati perusahaan bersumber dari dana internal daripada utang. Meskipun konsekuensinya adalah mengorbankan kepentingan pemegang saham karena gagal menerima return dalam bentuk dividen. Oleh karena itu perusahaan dalam menetapkan dividen sebaiknya mempertimbangkan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Faktor yang mempengaruhi secara simultan kebijakan dividen seperti yang dikemukakan oleh Sunariyah dalam Witantira (2013:131) bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah dividen yang dibagikan. disamping itu faktor dasar, seperti posisi kas, dan kesempatan investasi sangat mempengaruhi kebijakan dividen yang diambil perusahaan. Widaryati dalam Witantira (2013:131) mengemukakan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh posisi likuiditas, profitabilitas, modal kerja, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan pengawasan terhadap perusahaan .

Kebijakan deviden merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang di bagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan deviden mempunyai arti penting bagi perusahaan. Kebijakan keuangan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan deviden dapat dipandang negatif oleh para investor, karena pemotongan seperti itu seringkali dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, kebijakan keuangan perusahaan mampu memberikan gambaran baik kepada manajemen maupun para investor mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaanserta kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengulur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Laba perusahaan merupakan unsure dasar kebijakan dividen perusahaan. Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan pos-pos dalam laporan keuangan (*financial statement*) pada suatu periode tertentu. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR). Untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholder equity*).

Hasil analisis tersebut penting artinya bagi pemimpin perusahaan sebagai dasar dalam rangka penyusunan kerangka yang lebih baik dan penentuan kebijaksanaan yang lebih tepat di masa yang akan datang. Bagi pihak manajemen akan dapat mengetahui hasil dan perkembangan yang dicapai serta kegagalan yang diderita pada tahun sebelumnya maupun tahun yang sedang berjalan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengangkat topik tentang kebijakan dividen dengan judul “**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014?

2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *dividend payout ratio* Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.
3. Untuk menganalisis bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan sumbangan konseptual mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) sehingga menambah pengetahuan lebih tentang kebijakan dividen suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan *dividend payout ratio* yang akan dibagikan.
- b. Bagi investor, penelitian ini sebagai masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi terkait dengan saham pada perusahaan yang masuk Bursa Efek Indonesia, sehubungan harapan terhadap *dividend payout ratio* .

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian, kerangka pemikiran, review penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, data-data yang diperoleh, hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN